



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan medannya adalah *field research* atau penelitian lapangan. Postpositivisme merupakan landasan utama pada penelitian kualitatif. Model pendekatan ini dimaksudkan untuk meneliti suatu kondisi obyek secara alami. Peneliti berada pada status instrumen kunci, pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi, dan data dianalisa secara induktif serta hasil pada penelitian kualitatif lebih bersifat makna dari pada generaliasi.⁴⁴

B. Metode Penentuan Sampel atau Partisipan

Dari pada menggunakan istilah responden, lebih tepat adalah narasumber atau partisipan dan informan. Lalu dikarenakan tujuan penelitian kualitatif ialah untuk menemukan teori, maka sampel disebut sampel teoritis bukan sampel statistik.⁴⁵ Selanjutnya sampel ditentukan saat peneliti masuk ke lapangan dan selama proses penelitian dilakukan. (*Emergent sampling design*). Peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.⁴⁶

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendidikan Kualitatif dan R & D"*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 9.

⁴⁵Ibid, 216.

⁴⁶Ibid, 219.



Berdasarkan pendapat tersebut diatas maka penulis perlu menyebutkan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian, yakni: sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Sumber Primer

Yaitu sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli.⁴⁷ Data ini bersumber dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru BK, guru akidah akhlak dan siswa.

b) Sumber Skunder

Ialah sumber yang berasal dari selain sumber primer atau pihak lain.⁴⁸

C. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode ini diperuntukkan penelitian yang bersinggungan dengan tingkahlaku dan tindakan manusia serta gejala dan kuantitas partisipan tidak terlalu besar.⁴⁹ Selain itu juga diartikan sebagai metode pengamatan dan pencatatan sistematis pada gejala yang ditemukan pada obyek penelitian.⁵⁰

2. Metode Wawancara

Metode digunakan ketika peneliti ingin mencari permasalahan yang layak diteliti, dan ingin mengetahui terkait responden/partisipan lebih jauh serta jumlahnya yang sedikit.⁵¹

⁴⁷Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi aksara, 2001), 150.

⁴⁸Syaifuddin anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 8.

⁴⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendidikan Kualitatif dan R & D*, 145.

⁵⁰Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2004), cet.4. 158.

⁵¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendidikan Kualitatif dan R & D"*, 194.



Tabel 2. Narasumber dalam Penelitian Ini

No	Nar sumber	jumlah	Tujuan
1	Kepala sekolah	1	Memahami konsep dasar pengelolaan pendidikan karakter yang diterapkan dalam upaya menanamkan konsep moderasi beragama
2	Waka Kurikulum	1	Menganalisis model kurikulum dalam upaya pemeentukan karakter siswa
3	Guru Pendidikan Agama Islam	1	Memahami peran guru pendidikan agama Islam terhadap pengelolaan pendidikan karakter
4	Guru Bimbingan Konseling	1	Memahami peran guru BK dalam pengawasan pendidikan karakter siswa dan sikap moderasi beragama siswa

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip dan sebagainya.⁵²

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet. 13. 206.



D. Teknis Analisis Data

Data yang didapat dan telah dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis dan dijabarkan sesuai dengan fakta yang diperoleh dengan menggunakan teknik analisis deskriptif-induktif. Dalam hal ini teknik analisis yang digunakan dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.⁵³

Analisis data kasus indivisu (*individual case*) dilakukan pada SMK Prestasi Al Fatah. Peneliti melakukan interpretasi data yang telah diperoleh berupa kata-kata, sehingga diperoleh hasil sesuai dengan pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, tahap analisis dilakukan bersama-sama dengan proses pengumpulan data setelah data terkumpul. Teknik digunakan dalam tahap ini adalah deskriptif dengan melalui tiga cara sesuai dengan analisis model *Miles* dan *Huberman* sebagai berikut:

- a. Reduksi data; adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menemukan tema dan polanya dan menghilangkan data yang tidak dibutuhkan untuk memudahkan peneliti, melengkapi data kembali jika dibutuhkan.⁵⁴
- b. Pemaparan data; selanjutnya peneliti menyajikan data uraian yang berbentuk narasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.
- c. Penarikan kesimpulan/verifikasi; adalah langkah akhir setelah melalui proses analisis data, baik selama pengumpulan data maupun sesudahnya.⁵⁵

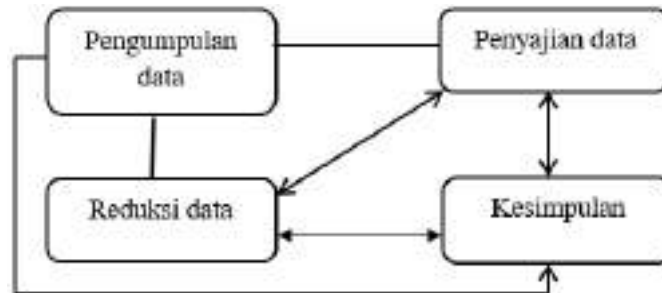
⁵³ Sugiyono, Memahami *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 87.

⁵⁴Ibid., 338.

⁵⁵Ibid., 345.



Gambar 1. Komponen dalam Analisis Data



E. Uji Validitas Data

Uji validitas data ditulis dalam tesis ini agar data yang diteliti terjamin validitas dan kredibilitasnya, demi memenuhi tuntutan objektivitas dalam penelitian ini maka uji validitas data dilakukan dengan cara:

1. Triangulasi Data

Untuk menguji kredibilitas maka perlu dilakukan pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu dan lainnya sebagai berikut;

a. Triangulasi Sumber

Yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek serta mencocokkan data yang didapat kepada beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Yaitu pengujian kredibilitas data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.⁵⁶

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 369-370.